

METAMORFOSA MENUJU KEPAK SAYAP PERTAMA

Studi *Life Biography* Proses Penerimaan Diri dan Strategi *Coming Out*

Individu *Gay* dalam Dominasi Heteronormativitas

Veronica Isabel Alvionita

Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Kelompok *Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender* (LGBT) masih belum memperoleh tempat di negara Indonesia yang didominasi oleh heteronormativitas. Diantara kelompok LGBT, *gay* menjadi kelompok yang cenderung rentan memperoleh diskriminasi dan stigmatisasi yang buruk karena kerap diidentikkan dengan beberapa perilaku, gaya berpakaian, maupun gaya hidup yang dinilai mudah diidentifikasi. Meski demikian, terdapat individu-individu *gay* yang berani tampil menjadi agen bebas yang mampu untuk menyuarakan orientasi seksual. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses dan strategi para informan untuk menerima diri dan *coming out* di lingkungan yang heteronormatif. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *life biography*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan diri merupakan proses yang panjang dan penuh pertanyaan bagi para informan. Sebagai objek yang terus dibentuk menjadi sosok yang sesuai dengan jenis kelaminnya, para informan merasa gelisah, takut, dan resah karena merasa bahwa dirinya berbeda dari lingkungannya yang heteronormatif. Proses penerimaan diri pun harus dilalui dengan mencari berbagai informasi terkait orientasi seksual untuk dapat meyakinkan diri mereka. Setelah mencapai penerimaan diri, para informan baru beranjak menjadi subjek yang berani melakukan *coming out* dengan beragam strategi. Para informan berperan menjadi agen bebas yang berani untuk menunjukkan identitas seksualnya di lingkungan yang heteronormatif. Meskipun berbagai diskriminasi dan stigmatisasi kerap mereka peroleh, para informan mampu untuk mempertahankan identitas seksualnya dan berperan menjadi aktivis dan edukator kesehatan seksual serta inklusi sosial.

Kata Kunci: Penerimaan diri, *coming out*, LGBT, *gay*, heteronormativitas, Indonesia.

METAMORFOSA MENUJU KEPAK SAYAP PERTAMA

A Life Biography Study of the Self-Acceptance Process and Coming Out Strategy for Gay Individuals in Heteronormativity Domination

Veronica Isabel Alvionita

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) group have not got a proper place in Indonesia yet, which is dominated by heteronormativity. Among the LGBT group, the gays are the group that tends to be vulnerable to discrimination and bad stigmatization because they are often identified with several behaviors, dress styles, and lifestyles that are considered easy to identify. However, there are gay individuals who dare to appear as free agents and are able to voice their sexual orientation. They also even appear to be as activists who advocate for diversity. This study is aimed to know the processes and strategies of the informants for accept himself and coming out in a heteronormative environment. The study is conducted using a qualitative method and life biography as its approach. The results of the study indicate that the self-acceptance process is a long and full of questions for the informants. As object that their family shaped into figures according to their birth-sex, the informants feel worried, afraid, and restless because they feel that they are different in their heteronormative social environment. The self-acceptance process must also be passed by looking for various information related to sexual orientation to be able to convince themselves. After achieving self-acceptance, the informants reform themselves to be the subject who dare to come out with various strategies. The informants act as free agents who dare to show their sexual identity in a heteronormative environment. Even though they often experience discrimination and stigmatization, the informants are able to maintain their sexual identity and play a role as activists and educators of sexual health and social inclusion.

Keywords: Self-acceptance, coming out, LGBT, gay, heteronormativity, Indonesia.